

ABSTRAK

Aat Sholihat (2013): Analisis Soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Matematika Kementerian Agama (Kemenag) pada Tingkat Madrasah Aliyah (MA) (Penelitian Deskriptif pada Kelas X MA di Kabupaten Subang).

Tes yang diberikan oleh guru kepada siswa merupakan bentuk evaluasi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. Tes bertujuan untuk mengetahui perkembangan pendidikan siswa. Salah satu bentuk tes yang sering digunakan adalah soal tertulis. Namun, sebelum soal tertulis diberikan, guru harus mengetahui terlebih dahulu kelayakan soal tersebut digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran. Kelayakan soal dapat diteliti dengan cara analisis soal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penyusunan dan kelayakan soal UAS matematika dari Kemenag untuk MA kelas X semester 1 tahun ajaran 2012/2013 dijadikan alat evaluasi pembelajaran. Untuk mengetahui proses penyusunan soal, dilakukan wawancara terhadap pihak Kemenag yang bersangkutan, yaitu kepada ketua MK2MA kabupaten Subang, sedangkan untuk mengetahui kelayakan soal digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran dilakukan analisis soal. Analisis soal yang dilaksanakan dibagi ke dalam dua jenis, yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kualitatif dilaksanakan dengan cara menelaah soal dari segi isi/materi, konstruksi, dan bahasa/budaya, sedangkan analisis kuantitatif soal dilakukan dengan cara melakukan pengujian terhadap validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas alternatif jawaban. Adapun lokasi sumber data yang dipilih adalah kantor Kemenag kabupaten Subang, dan tiga MA di daerah Subang. Dengan penganalisisan ini, maka akan diketahui kelayakan soal tersebut dijadikan alat evaluasi/penilaian pembelajaran. Penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan sesungguhnya di lapangan mengenai soal UAS matematika yang dikeluarkan oleh Kemenag untuk MA kelas X semester 1 tahun ajaran 2012/2013 tersebut. Hasil wawancara menyatakan bahwa proses penyusunan soal dilaksanakan dengan rapi dan teratur, melalui langkah-langkah yang terstruktur. Namun, ada sedikit kekurangan pada proses pembuatan soal oleh pihak MGMP di daerah Subang. Pada saat soal dibuat, semua anggota MGMP dari masing-masing MA tidak disertakan, akan tetapi pembuatan soal diserahkan seluruhnya pada satu MA, yaitu MAN 1 Subang. Dari proses analisis kualitatif soal, diperoleh hasil bahwa soal UAS matematika yang dianalisis sudah memenuhi kriteria baik. Hal ini dikarenakan secara keseluruhan telah memenuhi kriteria soal yang baik yang tercantum dalam lembar validasi kualitatif. Adapun, dari proses analisis kuantitatif soal, diperoleh hasil bahwa berdasarkan perbandingan kualitas soal, yang meliputi dipakai, direvisi, dan diganti, soal UAS matematika yang dianalisis tersebut berkriteria cukup, karena, jumlah antara soal yang dipakai dan yang direvisi, menutupi jumlah soal yang diganti. Dari proses penelitian yang dilaksanakan, baik dari segi penyusunan soal, maupun analisis soal, dapat disimpulkan bahwa soal UAS matematika yang dikeluarkan oleh Kemenag untuk tingkat MA kelas X semester ganjil/1 tersebut cukup layak dijadikan alat evaluasi/penilaian pembelajaran.